



Penggunaan BOS Di Jogja Dipantau

JOGJA—Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja akan melakukan monitoring atau pemantuan terhadap penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) paling cepat di akhir triwulan.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdik Jogja, Sugeng M Subono mengatakan sampai saat ini capaian penggunaan dana BOS belum dapat diketahui.

Hal itu, karena pasca perubahan penyaluran dana BOS dari Kota ke Provinsi, peran Disdik hanya sebagai pendata, monitoring, dan sosialisasi.

"Kami tidak tahu, kami

tidak memegang dana tersebut, jadi sekolah yang tahu," kata dia kepada *Harian Jogja*, Selasa (24/1).

Sugeng menyatakan bahwa dana BOS sudah pasti masuk ke rekening sekolah, tetapi penggunaan dana BOS oleh sekolah juga tidak sama. Penggunaan ditentukan oleh kebutuhan masing-masing sekolah.

"Kalau memperkirakan juga tidak bisa. Tidak ada aturan juga dana BOS bulan ini harus sudah sekian atau berapa persen, berbeda tiap sekolah sesuai kebutuhan," cetus dia.

Sugeng mengungkapkan pemantauan atau monitoring

penggunaan dana BOS baru dapat dilakukan paling cepat di akhir triwulan yaitu melalui laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang dibuat oleh sekolah. Selain itu, ia juga mengatakan tidak ada pengawasan khusus terhadap dana BOS kecuali melalui LPJ tersebut.

"Seharusnya sudah tidak ada alasan sekolah tidak mengetahui aturan penggunaan dana BOS, Kalau ada ya keterlaluhan. Jadi kalau ada penyalahgunaan itu kesengajaan atau pura-pura tidak sengaja, ya risiko ditanggung pribadi," terang dia. □ *HARIAN JOGJA/Eva Syahrani*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005